BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Bawaku Sehat Bagi Warga Miskin di Kota Bandung sebagai berikut:

1. Input yang ada di Dinas Kesehatan dikatakan cukup baik. Dari 4 pengukururan input yaitu peralatan sarana dan prasarana, bahan baku, modal, dan SDM semuanya terpenuhi dengan baik kecuali pada sarana ruangan yang tidak tersedia untuk menerima kedatangan warga karena ruangan terlalu sempit serta SDM yang jumlahnya kurang yaitu hanya 2 orang pada Tim Pengelola Jamkesmas. Sedangkan input yang ada di RS. Bhayangkara Sartika Asih sangat baik dan lengkap dilihat dari tersedianya sarana prasarana serta fasilitas yang lengkap dan terawat, bahan baku yang lengkap, modal yang dimanfaatkan sebaik-baiknya, serta SDM yang cukup yaitu 6 orang pada bagian pendaftaran dengan keahlian yang cukup.
2. Proses produksi yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Bandung sudah berjalan cukup efektif. Hal ini dilihat dari komunikasi yang terjalin baik dan intensif antar aparatur maupun antara aparatur dengan puskesmas dan rumah sakit, pengambilan keputusan yang sesuai prosedur, sosialisasi yang rutin diberikan kepada puskesmas dan rumah sakit. Akan tetapi proses produksi yang ada di RS. Bhayangkara Sartika Asih masih kurang efektif. Hal tersebut

terlihat dari komunikasi antara bagian pendaftaran dengan atasannya tidak terjalin baik, yang juga mengakibatkan salah pengambilan keputusan penerima Bawaku Sehat, serta sosialisasi RS. Bhayangkara Sartika Asih masih minim dalam hal melakukan penyebaran informasi mengenai Bawaku Sehat kepada masyarakat sekitar.

3. Output (hasil) yang ada pada pelayanan publik melalui Bawaku Sehat cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari produk jasa yang dihasilkan dari pelayanan publik Bawaku Sehat sudah dapat dirasakan oleh warga miskin Kota Bandung, sehingga dalam laporan total anggaran dan realisasi Bawaku Sehat dapat dilihat jumlah pasien yang berhasil dilayani dengan Bawaku Sehat sampai dengan tahun 2012 sebesar 93.420 jiwa. Serta pelayanan jasa yang diberikan oleh RS. Bhayangkara Sartika Asih cukup baik hal ini terlihat dari keramahan dan kesopanan para pegawai RS. Bhayangkara Sartika Asih dalam melayani pasien warga miskin pengguna jasa pelayanan Bawaku Sehat.
4. Produktivitas pada pelayanan publik melalui Bawaku Sehat di Dinas Kesehatan Kota Bandung belum berjalan secara efektif. Pada tingkat pendidikan aparatur Tim Pengelola Jamkesmas Dinas Kesehatan Kota Bandung dilihat dari jumlah dan latar belakang pendidikannya masih kurang, sedangkan apabila dikaitkan dengan tugas dan pelaksanaannya diperlukan tenaga ahli yang lebih banyak lagi. Sedangkan produktivitas pada RS. Bhayangkara Sartika Asih dikatakan kurang efektif karena tidak adanya motivasi yang dilakukan oleh Kepala rumah sakit dan kepala bidang di rumah sakit tersebut. Demikian pula tidak adanya *reward* bagi para pegawainya

berupa pendapatan tambahan yang mampu memotivasi pegawai dalam mensukseskan pelayanan Bawaku Sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penyedian sarana prasarana di Dinas Kesehatan Kota Bandung harus diperhatikan berkenaan masalah ruang kerja Tim Jamkesmas Seksi Promkes. Seharusnya Tim Jamkesmas memiliki ruang kerja sendiri yang mampu menjadikan para aparaturnya lebih memiliki tanggung jawab mengurus masalah Bawaku Sehat serta mampu memotivasi aparatur untuk lebih giat dalam menjalankan tugas-tugasnya.
2. RS. Bhayangkara Sartika Asih harus lebih giat melakukan sosialisasi kepada warga miskin sekitar mengenai adanya program Bawaku Sehat. Sosialisasi bisa dilakukan di daerah tempat tinggal warga miskin sekitar rumah sakit dengan menyebarkan brosur dan mengadakan pertemuan dengan warga. Selain itu RS. Bhayangkara Sartika Asih juga sebaiknya memasang spanduk atau pengumuman yang menerangkan bahwa RS. Bhayangkara Sartika Asih menerima melayani pasien warga miskin dengan Bawaku Sehat.
3. Dinas Kesehatan Kota Bandung sebaiknya memberikan pelayanan secara on-line dengan menerima pengaduan dan pertanyaan seputar Bawaku Sehat bagi warga yang memiliki pertanyaan dan masalah yang dilayani melalui telepon agar komunikasi yang dihasilkan dapat terjalin dua arah dan lebih efektif.

4. Produktivitas aparatur RS. Bhayangkara Sartika Asih dapat meningkatkan efektivitas pelayanan Bawaku Sehat dengan cara memberikan motivasi kepada pegawainya dengan memberikan reward berupa bonus tambahan ataupun penghargaan pegawai terbaik sehingga mampu meningkatkan kinerja pegawainya demi memberikan pelayanan Bawaku Sehat yang lebih efektif lagi.